

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan di PMB ELFI YANTI, A.Md.Keb di Desa Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Asuhan dilakukan dari bulan Februari – Juli 2021.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek yang akan digunakan dalam studi ini adalah Ny. Y usia 37 tahun G5P3A1usia kehamilan 38 minggu 2 hari.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan ialah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan seperti:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang akan digunakan dalam melakukan pengkajian terhadap klien.
2. Buku KIA sebagai sumber dokumentasi tambahan informasi yang akan digunakan bila informasi yang didapatkan kurang saat proses wawancara serta sebagai dokumen dari hasil asuhan pada ibu.
3. Instrumen pelaksanaan posisi lateral saat proses persalinan.

## **D. Teknik/ Cara pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Pada data primer diambil dari hasil wawancara, observasi langsung, dan juga pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil sesuai 7 langkah Varney:

a. Langkah I : (Pengumpulan data)

Saat mengumpulkan semua data yang akan dibutuhkan untuk menilai keadaan klien dengan secara keseluruhan serta lengkap.

b. Langkah II : (Interpretasi Data)

Setelah semua data dikumpulkan, penolong persalinan akan dapat melakukan analisis untuk mendukung alur algoritma pada diagnosis.

c. Langkah III (Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial)

Melakukan pengidentifikasian diagnosa ataupun masalah potensial, berdasarkan rangkaian masalah serta diagnosis yang telah diidentifikasi.

d. Langkah IV (Mengidentifikasi Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera untuk Klien)

Identifikasi masalah yang akan membutuhkan tindakan segera. Harus menetapkan kebutuhan yang tepat untuk klien dalam melakukan tindakan segera, konsultasi, melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan yang.

e. Langkah V (Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh)

Merencanakan Asuhan menyeluruh. Harus menyusun rencana asuhan yang secara menyeluruh dengan tepat dan rasional. Pada

berdasarkan keputusan yang akan dibuat pada langkah-langkah sebelumnya.

Menentukan apakah persalinan dalam kemajuan yang normal, memeriksakan perasaan ibu dan juga respon fisik terhadap persalinan, dapat membantu ibu memahami apa yang sedang dialami sehingga ia berperan serta aktif dalam menentukan asuhan.

Membantu keluarga dalam merawat ibu selama masa persalinan, dapat membantu ibu dalam menentukan posisi meneran yang nyaman serta menganjurkan ibu posisi lateral agar bisa membuat ibu lebih nyaman, menolong kelahiran, memberikan asuhan pasca persalinan dini, harus bisa mengenali masalah secepatnya dan mengambil keputusan yang tepat guna dan juga tepat waktu (efektif dan efisien).

Pada saat merencanakan asuhan tindakan yang perlu dilakukan juga berupa, dapat memantauan terus menerus kemajuan persalinan menggunakan partograf, dapat memantauan TTV ibu serta keadaan janin, dapat memenuhi kebutuhan nutrisi serta dehidrasi ibu, dapat menganjurkan ibu cara perubahan ambulasi dan posisi ibu, dapat menganjurkan tindakan yang memberikan ibu rasa nyaman, serta dapat menganjurkan keluarga memberi dukungan.

f. Langkah VI (Tindakan/Implementasi)

Melaksanakan perencanaan secara efisien dan aman. Perencanaan ini akan dapat dilakukan keseluruhan oleh bidan ataupun sebagian oleh klien/ anggota tim kesehatan lainnya.

g. Langkah VII (Evaluasi)

Harus dapat mengevaluasi keefektifan asuhan yang akan diberikan dengan cara mengulang kembali manajemen proses untuk aspek-aspek asuhan yang akan dibutuhkan, dapat juga meliputi pemenuhan kebutuhan terhadap masalah yang telah diidentifikasi di dalam masalah yang ada dan juga diagnosis.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien yang akan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan juga catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dalam pemenuhan langkah I Varney. Pada penelitian menggunakan dokumen berupa catatan medis klien serta berupa angka kejadian kasus komplikasi kehamilan diperoleh dari buku KIA Ny. Y dan catatan kesehatan di PMB ELFI YANTI, Amd.Keb.

b. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2014-2021.

## **E. Bahan dan Alat**

Untuk mengumpulkan data, bahan yang akan digunakan adalah kuisisioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke klien. Kemudian, alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu alat pemeriksaan kehamilan saat

ANC yang terdiri dari : tensimeter, timbangan, termometer, pita ukur, doppler, stetoskop. dan pertus set terdiri dari ( setengah kocher, klem, gunting tali pusat, benang tali pusat, kateter, gunting episiotomi, handscoon, kasa, penghisap lendir, oksitosin ) APD lengkap, bengkok, kom, spuit, lampu sorot, waskom, tempat sampah, kendi, ember, underpad, serta heacting set ( pinset, nald vooder, nald, benang kromik, spuit, lidocain).

## F.Jadwal Kegiatan

**Tabel 1 Jadwal Kegiatan**

No.	Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Kegiatan
1.	1 Maret 2021	Kunjungan Pertama (ANC 1)	Kunjungan pertama 1. Melakukan pendekatan terhadap pasien 2. Meminta persetujuan pemeriksaan terhadap pasien 3. Menanyakan keluhan yang pasien rasakan tentang khawatiran menghadapi persalinan dikarenakan trauma persalinan laserasi jalan lahir 4. Mendiskusikan persiapan persalinaan ibu 5. Memberi evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan
2.	13 Maret 2021	Kunjungan Kedua (ANC 2)	Kunjungan Kedua 1. Melakukan asuhan kebidanan 2. Melakukan informed consent 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu 4. Memberitahu ibu tentang macam-macam posisi meneran dalam persalinan untuk mengurangi kecemasan akan laserasi jalan lahir 5. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 6. Melakukan pendokumentasian hasil

3.	6 April 2021	Kunjungan Ketiga (ANC 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asuhan kebidanan</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu</li> <li>3. Memberitahu ibu tentang manfaat posisi meneran</li> <li>4. Membantu ibu memilih posisi meneran dalam persalinan</li> <li>5. Menganjurkan pada ibu posisi persalinan secara lateral atau miring kiri</li> <li>6. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian hasil</li> </ol>
4.	Tanggal 20 April 2021	Persalinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan asuhan persalinan normal</li> <li>2. Membantu ibu memilih posisi meneran dalam persalinan</li> <li>3. Menganjurkan pada ibu posisi persalinan secara lateral atau miring kiri</li> <li>4. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian hasil</li> </ol>